

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan *pendekatan eksploratif* yang merupakan penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. (Arikunto, 2011). Pada penelitian ini menunjukkan gambaran umum kualitas hidup pada penderita paska stroke yang sedang melakukan rawat jalan di RSUD Ungaran.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 – 23 Januari 2020 pada pasien yang sedang melakukan rawat jalan di ruang Poli Syaraf RSUD Ungaran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita pasca stroke yang sedang melakukan rawat jalan di RSUD Ungaran yaitu sebanyak 153 orang pada periode bulan September 2018 sampai April 2019

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagian populasi pada penderita paska stroke yang sedang melakukan rawat jalan di RSUD Ungaran yaitu sebanyak 61 orang pada periode bulan September

tahun 2018 - Mei tahun 2019. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin menurut Notoatmodjo (2010), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jesar populasi

d = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153(10\%)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,01)}$$

$$n = \frac{153}{1 + 1.53}$$

$$n = \frac{153}{60.47}$$

$$n = 60.47$$

n = 60.47 dibulatkan menjadi 61 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan rumus slovin, didapatkan jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah 61 responden penderita stroke yang sedang melakukan rawat jalan di RSUD Ungaran.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai konteks penelitian dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

- a. Penderita yang masih dapat berkomunikasi dengan baik
- b. Penderita yang tidak mengalami gangguan kognitif berat
- c. Penderita yang tidak mengalami gangguan membaca

Kriteria eksklusi :

- a. Penderita memiliki riwayat penyakit selain stroke
- b. Penderita tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Kualitas hidup penderita stroke	Kondisi dimana pasien paska stroke merasa nyaman secara psikologis, maupun spiritual secara optimal sehingga dapat memanfaatkan hidupnya kebahagiaan dirinya maupun orang lain yang diukur dalam 4 dimensi fisik, hubungan sosial, lingkungan dalam minggu terakhir, serta mengukur karakteristik responden seperti, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama menderita stroke	Menggunakan kuesioner tentang kualitas hidup yaitu the World Health Organisation Quality of Life (WHOQoL-BREF) yang sudah baku terdiri dari 26 pertanyaan dengan penilaian :	Nilai skor maksimal adalah 100. Berdasarkan jawaban : 1. 0-20 = sangat buruk 2. 21-40 = buruk 3. 41-60 = sedang 4. 61-80 = baik 5. 81-100 = sangat baik (Anastasi & Urbani, 1997) dalam (Nofitri, 2009)	Ordinal
Sub Variabel : a. Kesehatan Fisik	Kesehatan fisik yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk melakukan aktivitas.	Menggunakan kuesioner tentang kualitas hidup yaitu the World Health Organisation Quality of Life (WHOQoL-BREF) yang sudah baku terdiri dari 7 pertanyaan kesehatan fisik dengan penilaian :	Nilai skor maksimal adalah 100. Berdasarkan jawaban : 1. 0-20 = sangat buruk 2. 21-40 = buruk 3. 41-60 = sedang 4. 61-80 = baik 5. 81-100 = sangat baik (Anastasi & Urbani, 1997) dalam (Wardhani, 2009)	Ordinal
b. Kesejahteraan Psikologis	Terkait dengan keadaan mental individu mengarah pada atau tidaknya individu menyesuaikan diri terhadap tuntutan perkembangan sesuai dengan	Menggunakan kuesioner tentang kualitas hidup yaitu the World Health Organisation Quality of Life (WHOQoL-BREF) yang sudah baku terdiri dari 6	Nilai skor maksimal adalah 100. Berdasarkan jawaban : 1. 0-20 = sangat buruk 2. 21-40 = buruk 3. 41-60 =	Ordinal

	kemampuannya.	pertanyaan kesejahteraan psikologi dengan penilaian :	sedang 4. 61-80 = baik 5. 81-100 = sangat baik (Anastasi & Urbani, 1997) dalam (Wardhani, 2009)	
c.	Hubungan Sosial	Hubungan antara dua individu atau lebih dimana tingkah laku individu tersebut saling mempengaruhi, atau mengubah tingkah laku individu lainnya.	Menggunakan kuesioner tentang kualitas hidup yaitu the World Health Organization Quality of Life (WHOQoL-BREF) yang sudah baku terdiri dari 3 pertanyaan hubungan sosial dengan penilaian : 1. Jawaban a skor 1, 2. Jawaban b skor 2, 3. Jawaban c skor 3, 4. Jawaban d skor 4, 5. Jawaban e skor 5.	Ordinal
d.	Hubungan dengan lingkungan	Tempat tinggal individu termasuk di dalamnya keadaan, ketersediaan tempat tinggal untuk melakukan segala aktivitas termasuk dalam sarana dan prasarana yang dapat menunjang kehidupan.	Menggunakan kuesioner tentang kualitas hidup yaitu the World Health Organization Quality of Life (WHOQoL-BREF) yang sudah baku terdiri dari 8 pertanyaan hubungan dengan lingkungan dengan penilaian : 1. Jawaban a skor 1, 2. Jawaban b skor 2, 3. Jawaban c skor 3, 4. Jawaban d skor 4, 5. Jawaban e skor 5.	Ordinal

E. Prosedur Penelitian.

1. Tahapan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian pada Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke kantor Kesbangpol Kabupaten Semarang
- c. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari kantor Kesbangpol Kabupaten Semarang, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Ungaran. Setelah mendapat surat, peneliti menyampaikan surat izin penelitian ke ruang Poli Syaraf di RSUD Ungaran.
- d. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian dan meminta izin kepada perawat di Poli Syaraf RSUD Ungaran. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian.
- e. Peneliti mengadakan sosialisasi kepada responden, memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian dan menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- f. Peneliti telah melakukan penelitian dengan dibantu 3 asisten yang telah disamakan persepsi dan berpendidikan yang sama dengan peneliti

- g. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menandatangani surat pernyataan kesanggupan menjadi responden penelitian.
- h. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada responden, peneliti dan asisten tidak mendampingi responden yang sedang mengisi kuesioner, peneliti dan asisten hanya mendampingi responden yang *hemiparesis* atau memiliki bagian tubuh yang lemah.
- i. Setelah semua kuesioner terisi lengkap, kemudian peneliti memeriksa kelengkapan data.
- j. Setelah data lengkap, kemudian data diolah.

2. Pengumpulan Data

a. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner *The World Health Organisation Quality of Life (WHOQoL-BREF)* yang sudah baku, kuesioner demografi terdiri dari biodata responden yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan lama sakit untuk mengetahui karakteristik responden, kuesioner *The World Health Organisation Quality of Life (WHOQoL-BREF)* untuk menilai gambaran kualitas hidup penderita pasca stroke yang sedang melakukan rawat jalan di RSUD Ungaran yang dilakukan selama 5 hari.

The World Health Organisation Quality of Life (WHOQoL-BREF) merupakan kuesioner untuk menilai gambaran kualitas hidup penderita pasca stroke yang sedang melakukan rawat jalan di RSUD

Ungaran. Kuesioner *WHOQoL-BREF* terdiri dari 26 pertanyaan yang diukur dalam 4 dimensi kualitas hidup, yaitu 2 pertanyaan mengenai kualitas hidup, 7 pertanyaan kesehatan fisik, 6 pertanyaan kesejahteraan psikologi, 3 pertanyaan hubungan sosial, dan 8 pertanyaan hubungan dengan lingkungan.

Hasil dipersentasikan dengan cara pemberian skor dan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

0-20 = Kualitas hidup sangat buruk

21-40 = Kualitas hidup buruk

41-60 = Kualitas hidup sedang

61-80 = Kualitas hidup baik

81-100 = Kualitas hidup sangat baik

(Anastasi & Urbina, 1997) dalam (Nofitri, 2009)

b. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita gunakan mampu mengukur apa yang hendak kita ukur. Alat ukur ini telah diadaptasi ke berbagai bahasa, termasuk Bahasa Indonesia oleh Dr. Riza Sarasvita dan Dr. Satya Joewana untuk penelitian pada drug user namun belum ada uji psikometrinya (Wardhani, 2009) dalam (Sekarwiri, 2008). Selain itu, alat ukur adaptasi ini juga digunakan oleh Wardhani (2009) dalam (Sekarwiri, 2008) untuk meneliti kualitas hidup pada dewasa muda lajang. Uji validitas ini dilakukan oleh Wardhani (2009)

terhadap alat ukur WHOQOL - BREF dan hasilnya adalah bahwa alat ukur WHOQOL – BREF adalah alat ukur yang valid dan reliable dalam mengukur kualitas hidup. Uji validitas yang dilakukan oleh Wardhani (2009) adalah uji validitas item dengan cara menghitung korelasi skor masing – masing item dengan skor dari masing – masing dimensi WHOQOL – BREF. Hasil yang didapat adalah ada hubungan yang signifikan antara skor item dengan skor dimensi ($r = 0,409 - 0,850$) sehingga dapat dinyatakan bahwa alat ukur WHOQOL – BREF adalah alat ukur yang valid dalam mengukur kualitas hidup (Sekarwiri, 2008).

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap sama hasilnya apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap hal yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas juga dilakukan terhadap penelitian yang sama oleh Wardhani (2009). Uji reliabilitas dilakukan menggunakan coefficient Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 11.5, menghasilkan nilai $r = 0,8756$ sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur WHOQOL - BREF berbentuk kuesioner yang berisi 26 pertanyaan dari empat dimensi dari kualitas hidup adalah alat ukur yang reliable dalam mengukur kualitas hidup (Sekarwiri, 2008).

F. Etika Penelitian

Mengingat pertimbangan etika, peneliti menerapkan prinsip etika penelitian yaitu meliputi:

1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan sosialisasi kepada responden, memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian. Pengunjung yang menyatakan setuju untuk membantu penelitian, maka akan dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan kemudian menandatangani. Jika responden menolak untuk membantu penelitian maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar observasi hanya ditulis dengan nama inisial.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Nonmaleficency*

Peneliti menjelaskan kepada responden, bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan bagi status kesehatan klien karena bukan penelitian dengan perlakuan yang berakibat fatal.

G. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian, dikumpulkn dan diolah manual, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan disajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Editing

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data seperti, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data (tempat penelitian) di ruang Poli Syaraf RSUD Ungaran, sehingga apabila ketika terdapat kekurangan data segera dilengkapi.

2. Scoring

Peneliti memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden setelah semua kuesioner terkumpul, contoh skor seperti :

- a. 5 : sangat baik, sangat memuaskan, berlebihan, sepenuhnya dialami, tidak pernah
- b. 4 : baik, memuaskan, sangat sering, jarang
- c. 3 : biasa saja, sedang, cukup sering
- d. 2 : buruk, tidak memuaskan, sedikit, sangat sering
- e. 1 : Sangat buruk, sangat tidak memuaskan, tidak sama sekali, sangat buruk, selalu

3. Coding

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberi kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

Variabel kualitas hidup

- a. Jawaban kategori (sangat baik, baik, sedang) dengan skor 51-100, menjadi kategori Baik dengan kode 2
- b. Jawaban kategori (sedang, buruk, sangat buruk) dengan skor 0-50, menjadi kategori kurang dengan kode 1

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulating atau penyusunan data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan ke responden satu persatu kedalam ms excel.

5. *Entry data*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 16.0 untuk mempercepat proses analisis data.

6. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada

kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukan.

H. Analisi Data

Analisi Univariat

Jenis univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis untuk mendiskripsikan angka atau nilai jumlah variabel dalam bentuk distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini yang dianalisa adalah variabel tentang gambaran kualitas hidup pada penderita stroke yang sedang melakukan rawat jalan di RSUD Ungaran. Setelah data primer dimasukkan dalam tabel tabulasi kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P: Proporsi

X: Kejadian yang didapatkan

N: Jumlah total responden

Pada umumnya, dalam analisa ini hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi dari variabel